

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD HIKMAH 1 YAPIS JAYAPURA

Muhammad Ikhsan.,¹, Hasruddin Dute.,², Samuel Mamonto.,³

^{1,2,3}, Universitas Yapis Papua

diterima: 05/08/2024

direvisi: 04/09/2024

dipublish: 08/09/2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan kualitatif. Langkah- langkah berikut digunakan: (1) Peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian utama; (2) Sumber data primer adalah kepala sekolah, dan guru PAI di SD Hikmah 1 Yapis. Hasil investigasi antara lain: (1) Penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 1 Yapis adalah menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam menunjang keberhasilan belajar. (2) Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 1 Yapis tersedia cukup memadai. Namun karena perhatian guru akan penggunaan media tersebut masih kurang maka belum dapat mencapai hasil yang optimal. (3) Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah tingkat pengetahuan siswa akan ilmu agama sudah cukup memadai sehingga dengan adanya penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan dan kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Guru Pendidikan Agama Islam

Abstract

The objectives of this study are to: (1) describe the use of learning media by Islamic Education teachers at SD Hikmah 1 Yapis Jayapura; (2) identify factors that support and inhibit the use of learning media by Islamic Religious Education teachers at SD Hikmah 1 Yapis Jayapura. This type of research is included in the category of qualitative field research. The following steps are used: (1) The researcher himself acts as the main research instrument; (2) The primary data sources are school principals, and PAI teachers at SD Hikmah 1 Yapis. The results of the investigation include: (1) The use of learning media by Islamic Religious Education teachers at SD Hikmah 1 Yapis is to adjust learning media to the material to be delivered to students in

supporting learning success. (2) The use of learning media used by teachers in the learning process of Islamic Religious Education at SD Hikmah 1 Yapis is available quite adequately. However, because the teacher's attention to the use of the media is still lacking, it has not been able to achieve optimal results. (3) The supporting factor for the use of learning media by Islamic Religious Education teachers is that the level of student knowledge of religious knowledge is sufficient so that with the use of learning media students will be more interested. While the inhibiting factor is the limitation and lack of variety of media used by teachers in the learning process.

Keywords: *Learning Media; Islamic Religious Education Teacher*

Pendahuluan

Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Mengingat betapa pentingnya media dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus mengetahui dan menguasai serta mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar, agar dengan adanya penggunaan media, siswa dapat semakin termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha ditujukan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dasar penggunaan media pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar dapat ditemukan dalam Al - Quran. Firman Allah SWT., dalam Q.S An - Nahl ayat [44], yaitu:

بِآيَاتِنَا وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahannya: Kami mengutus mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan *az-Zikr* (Al- Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka berfikir.

Berdasarkan ayat di atas, Ibnu Katsir menerangkan kepada kita bahwa Allah menyebutkan dia mengutus mereka yaitu dengan membawa keterangan- keterangan yang sangat jelas, yakni hujjah dan dalil. Itulah menurut pendapat Ibnu Abbas, Mujahid, Addahhak dan yang lainnya. Sedangkan kata Az - zibur adalah bentuk jamak dari kata zabur. Orang-orang arab menyebutkan dengan kata zabartul kitaba, yang artinya saya telah menulis kitab. Maksudnya, kitab Al- Qur'an. yakni dari Allah SWT, karena kamu telah mengetahui makna apa yang telah diturunkan oleh Allah kepadamu, dan karena keinginanmu yang sangat kepada Al- Qur'an serta kamu selalu mengikuti petunjuknya. Karena kami mengetahui bahwa kamu

adalah makhluk yang paling utama, penghulu anak Adam, maka sudah sepantasnya kamu memberikan keterangan kepada mereka segala sesuatu yang global, serta memberi penjelasan tentang hal-hal yang sulit mereka pahami. Maksudnya, agar kalian merenungkannya buat diri kalian sendiri, lalu mereka akan mendapat petunjuk dan akhirnya mereka memperoleh keberuntungan di dunia dan akhirat.¹

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Maka guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut dapat membuat siswa merasa bosan, dan tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Maka untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan.

Sardiman mengutarakan pendapatnya bahwa guru merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam proses belajar mengajar, yang turut serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dari segi kualitas dalam bidang pembangunan. Apa saja yang diajarkan oleh guru dan bagaimana melaksanakan pengajaran tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru menjadi pemeran utama dalam mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan dan mengajarkan atau membagi ilmu pengetahuan kepada siswa. Gurulah sebagai pengembang amanat dan tanggung jawab untuk dapat menguasai konsep dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat membimbing dan mengarahkan siswa ke arah yang lebih positif. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.² Dalam kegiatan proses pembelajaran, guru mempunyai peran utama untuk merealisasikan materi pelajaran kepada siswa. Merealisasikan materi pelajaran tersebut berkaitan erat dengan komunikatif yang dilakukan oleh para guru kepada siswa. Komunikasi yang efektif tentunya memerlukan media pembelajaran yang tepat, karena salah satu komponen dari komunikasi adalah media. Yang dimana media dan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam berfikir kognitif siswa dan terjadilah pembelajaran tersebut.

Pembahasan

Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura

Proses belajar mengajar di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura membutuhkan suatu perencanaan yang matang, yaitu mengkoordinasi unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, metode dan alat bantu pengajaran serta penilaian hasil belajar. Semua perencanaan tersebut dilaksanakan dalam rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dalam bentuk-bentuk tindakan atau praktek belajar mengajar. Adapun rencana pembelajaran yang dimaksud terwujud dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar guru memperoleh hasil yang maksimal yaitu mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi. Sebagaimana yang dikehendaki dalam pedoman pelaksanaan kurikulum SD Hikmah 1 Yapis Jayapura, RPP yang disusun oleh guru lebih ditekankan pada keaktifan dan kreatifitas siswa. RPP yang dipersiapkan untuk mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimuat beberapa pokok bahasan, sehingga setiap RPP bisa digunakan untuk beberapa kali pertemuan. Adapun isi komponen-komponen yang digunakan dalam pembuatan RPP mengikuti format yang telah ditentukan oleh pusat yang meliputi: Kompetensi dasar, Indikator (pencapaian hasil belajar), Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Media pembelajaran dan Sumber belajar, serta Evaluasi (untuk mengukur keberhasilan pembelajaran).

Dalam proses kegiatan pembelajaran di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura ditemukan salah satu unsur yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran adalah persoalan media, karena dengan media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Sehingga pemanfaatan media harus sesuai dengan fungsi media sendiri yaitu untuk menjadikan siswa lebih berpikir dan bisa menstimulus pelajaran yang di ajarkan oleh guru pendidikan agama islam di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura. Dengan media, motivasi dan minat siswa terhadap proses pembelajaran dikelas akan lebih meningkat. Selain itu pemahaman siswa di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura terhadap materi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama islam juga

dapat meningkat. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran akan lebih menghidupkan suasana belajar siswa, membangkitkan rasa senang dan gembira dan membantu pemantapan pengetahuan para siswa. Karena pentingnya fungsi media pembelajaran, maka guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, dan mampu menggunakan media tersebut dengan tepat, baik dan benar.

Sebelum guru pendidikan agama islam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, terlebih dahulu guru harus merancang media yang akan digunakan. Media yang akan digunakan tersebut, seharusnya sesuai dengan metode pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil atau respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah proses pembelajaran terjadi. Tentu dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, yang meliputi aspek-aspek tentang Al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, dan Fiqih tentunya digunakan media yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pelajarannya. Dengan membuat rancangan media dalam RPP, maka akan lebih memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Hikmah 1 Yapis Jayapura menyatakan bahwa rancangan media pembelajaran dilaksanakan dengan bertolak pada materi pelajaran yang akan disampaikan, standar kompetensi dan kompetensi dasar materi pelajaran, media yang digunakan, cara penggunaan media yang baik dan benar, Minat dan kemampuan siswa.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam, hendaknya dapat menimbulkan interaksi siswa dengan pesan-pesan yang dibawa media pembelajaran. Kecocokan suatu media dapat diukur dari tingkat efektifa, efesien, kemudahan, serta ketertarikan siswa untuk menampilkan hasil belajar melalui media yang digunakan. Mengenai penggunaan media pembelajaran, guru memanfaatkan media secara efektif dan efisien, diantara media-media tersebut adalah media pembelajaran yang bersifat benda seperti media bagan, papan visual, dan media cetak dan media pembelajaran yang bersifat bukan benda seperti keteladanan, perintah / larangan, ganjaran dan hukuman.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam yang menyatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran pada materi Iman kepada rasul-rasul Allah swt. Materi yang disajikan adalah pembahasan tentang iman kepada rasul-rasul Allah. Media yang digunakan adalah media *power point* yang didalamnya terdapat audio

visual/ video yang dipilih adalah kisah Nabi Nuh as. Pemilihan media tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa tujuan materi untuk meningkatkan keimanan atau keyakinan siswa tentang adanya rasul-rasul Allah., serta siswa diharapkan mampu meneladani dan mengambil hikmah dari materi tersebut. Selain suasana belajar menjadi tidak monoton dan inovatif, siswa juga dapat menyimpulkan sendiri perilaku apa yang patut diteladani. Tentunya dengan penggunaan media pembelajaran, materi yang disampaikan semakin melekat dipikiran siswa. Setelah itu, guru juga harus mampu memberikan penjelasan serta kesimpulan tentang materi agar pemahaman siswa semakin terarah.

Kemudian peneliti mewawancarai kepala sekolah yang menyatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran guru diharapkan mampu memilih media yang tepat untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam upaya menguasai dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura adalah menentukan media yang dianggap paling tepat dalam pemilihan media yang sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam standar isi. Di dalam penggunaan media pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Dalam setiap proses pembelajaran berlangsung, seorang guru pendidikan agama islam dituntut untuk memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sebelum menggunakan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, seperti ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran. Maka peneliti melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama islam di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura yang menyatakan bahwa penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, artinya media yang digunakan harus sesuai dengan sub-sub pembahasan dalam materi tersebut. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih efisien dan efektif serta dapat mewujudkan pembelajaran kondusif dan menyenangkan. Misalkan materi thaharah bersuci guru pendidikan agama islam bisa menggunakan media pembelajaran buku, gambar, media film tata cara berwudhu dan buku paket yang ada panduan shalatnya.

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan dan informasi kepada penerima yaitu siswa. Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa pula pesan yang amat kompleks. Akan tetapi yang

terpenting adalah media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. peranan media dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, dan ada kesanggupan guru dalam membuat atau mendesain media pembelajaran yang seunik mungkin, sehingga mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura, sehingga pola – pola pembelajaran sudah seperti sekolah-sekolah modern yang unggul. Kemudian kepala sekolah SD Hikmah 1 Yapis Jayapura melanjutkan pernyataannya bahwa secara teoritis maupun praktek penggunaan media pembelajaran akan berhubungan dengan penggunaan media yang efektif, dan efisien ini tidak saja pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tetapi semua pelajaran yang ada di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura. Dalam konteks ini kita selalu mendukung dan menganjurkan guru tidak saja terpaku pada sekolah saja yang menyediakan seluruh kebutuhan media penunjang tetapi kemauan berkeaktifan membuat media- media yang sederhana dengan memanfaatkan potensi sekitar terpatut dalam benak guru. Ini lebih efektif ketimbang misalnya menggunakan media yang canggih tetapi guru sendiri tidak dapat menggunakan media tersebut secara baik.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat peneliti simpulkan tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura yaitu guru harus senantiasa memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, secara efektif dan efisien dan membangkitkan semangat serta kesadaran siswa untuk senantiasa belajar dan berpikir dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru-guru di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura khususnya guru pendidikan agama islam. Penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura mempunyai peranan yang sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran maka tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media

Di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura penggunaan media didalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan pemahaman yang disampaikan guru, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan lebih hidup. Namun di sisi lain ada faktor yang mendukung tercapainya suasana yang demikian dan juga ada faktor yang menghambatnya. Semua itu tergantung bagaimana sekolah dan semua staff yang ada di dalamnya menyikapi dan

memberikan perhatian terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran oleh guru, karena dalam menggunakan media pembelajaran terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi guru khususnya guru pendidikan agama islam pada saat menggunakan media dalam kelas sebaiknya diperhatikan, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran terhambat dan tidak berjalan sesuai yang diharapkan.

Melalui hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 01 Yapis Jayapura. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan guru pendidikan agama islam di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura mengetahui faktor pendukungnya adalah adanya kesediaan dan kesiapan siswa dan rasa semangat siswa menerima pembelajaran menggunakan media, lingkungan belajar siswa yang mendukung untuk kelancaran proses belajar siswa menggunakan media, partisipasi orang tua siswa yang mendorong belajar siswa dengan membelikan berbagai kebutuhan buku pelajaran dan peralatan sekolah, tingkat pengetahuan siswa akan ilmu agama sudah cukup memadai sehingga dengan adanya penggunaan media pembelajaran mereka akan lebih tertarik dan mudah memahami, dan adanya tempat penyimpanan barang agar tidak tercecer. Selain faktor pendukung adapun faktor penghambatnya yang peneliti ketahui yaitu keterbatasan dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurang tersedianya waktu yang cukup untuk penggunaan media oleh guru sedang materi pelajaran banyak yang harus diselesaikan, perhatian dan pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran belum optimal, kegiatan perpustakaan di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura kurang diaktifkan sehingga siswa kurang menambah wawasan atau pengetahuan yang memadai, banyaknya kegiatan atau program yang harus dikerjakan oleh guru sehingga kurang dalam mempersiapkan pembelajaran menggunakan media yang sesuai Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti ketahui bahwa faktor pendukung adalah adanya alat-alat media yang disediakan oleh sekolah sebagai alat bantu proses pembelajaran di kelas. Media yang dipakai oleh guru pendidikan agama islam di SD Hikmah 1 YAPIS Jayapura diselingi dengan metode pembelajaran ceramah dan sumber belajar guru berupa buku penunjang. Adapun faktor penghambat yang peneliti ketahui adalah didasari oleh keterbatasan fasilitas sekolah, media elektronik seperti LCD proyektor yang kurang memadai dan media yang digunakan guru masih terbilang monoton atau kurang variatif.

Demikian mengenai penggunaan media pembelajaran dan proses pengajarannya oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Hikmah 01 YAPIS Jayapura yang dapat peneliti paparkan melalui hasil observasi, dan wawancara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh dan melakukan analisis data, serta menguraikan secara sederhana semua permasalahan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan jurnal ini, maka bagian ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan, dan dilengkapi dengan saran-saran. Kesimpulan dari seluruh isi skripsi ini adalah media pembelajaran mempermudah guru pendidikan agama islam dalam mengajar, hal ini dapat dilihat pada:

Gambaran penggunaan media pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Hikmah 01 Yapis Jayapura menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dalam menunjang keberhasilan belajar. Media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam antara lain yaitu : Media pembelajaran yang bersifat benda seperti media bagan atau gambar berupa tatacara berwudhu, shalat, dan akhlaq. Media papan visual berupa papan tulis. Media cetak berupa buku paket, al-quran, juz amma, media peraga praktis alquran dan media lainnya. Sedangkan Media pembelajaran yang bersifat bukan benda seperti keteladanan, perintah / larangan, ganjaran dan hukuman.

1. Berdasarkan pengolahan data sebagaimana peneliti jabarkan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Hikmah 01 Yapis Jayapura tersedia cukup memadai. Namun karena perhatian guru akan penggunaan media tersebut masih kurang, maka belum dapat mencapai hasil yang optimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Hikmah 01 Yapis Jayapura salah satu Faktor pendukung seperti; tingkat pengetahuan siswa akan ilmu agama sudah cukup memadai sehingga dengan adanya penggunaan media mereka akan lebih tertarik dan juga lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, Sedangkan faktor penghambat seperti, keterbatasan dan kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abduh Muhammad. *Guru Yang Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdurrahman An Nahlawi. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Ardiani Mustikasari. "Mengenal Media Pembelajaran." <http://edu-articles.com> (2011).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Arya Pongtiku. *Metode Kualitatif*. Bogor: In Media, 2019.
- Asnawir, and Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007.
- Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*. Cet.10; Bandung :Diponegoro, 2010.
- Depdiknas. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2003.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. *Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tentang Guru Dan Dosen*. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dr. Sukiman, M.Pd. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Engel. "Guru Pendidikan Agama Islam." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 12.
- H. Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005.
- Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hasan Langgulung. *Manusia Dan Pendidikan Sutu Analisa Psikologi Filsafat Dan Pendidikan*. Jakarta: Pt. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- . *Manusia Dan Pendidikan Sutu Analisa Psikologi Filsafat Dan Pendidikan*.

- Jakarta: Pt. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Ibnu Katsir. "Tafsir Qur'an Dan Tadabbur" (n.d.). <https://tafsir.learn-quran.co>.
- Ibu Muchadiyah. *Kepala Sekolah SD Hikmah 1 Yapis Jayapura*. Jayapura: SD Hikmah Yapis Jayapura, 2023.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mangun Budiyanoto. *Ilmu*. Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Miftahul Munir. *Sejarah Singkat SD Hikmah 1 Yapis Jayapura*. Jayapura: Profil SD Hikmah 1 Yapis Jayapura, 2023.
- Mohammad Jauhar. *Implementasi*, n.d.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhaimin, Nur Ali, Suti'ah, and Siti Lailan Azizah. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Ikhsan. *Observasi*. Jayapura, 2023.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: CV. Misakka Galiza Anggota Ikapi, 2003.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1," n.d.
- Salmaa. "Pengertian, Isi, Dan Contoh Fokus Penelitian." *Penerbit Deepublish*. Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Seni Apriliya. *Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif*. Bandung: Visindo, 2007.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- T. Heru Nurgiansah. "Pengembangan Model Pembelajaran." Universitas Yapis Papua, 2018.
- UIN Alaudin Makassar. *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Alauddin Press, 2009.
- Uno, Hamzah B, and Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Usman, M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2010.
- Wawancara Bapak Miftahul Munir. *18 Juni 2023 Di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura*, n.d.
- . *Guru Pendidikan Agama Islam SD Hikmah 1 Yapis Jayapura*. Jayapura: SD

Hikmah Yapis Jayapura, 2023.

Wawancara Dita Suwardi Putri. *31 Januari 2023 Di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura*, n.d.

Wawancara Ibu Dita Suwardi Putri. *Guru Pendidikan Agama Islam*. SD Hikmah Yapis Jayapura, 2023.

Wawancara Ibu Muchadiyah. *31 Januari 2023 Di SD Hikmah 1 Yapis Jayapura*, n.d.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

———. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta: Depdiknas, n.d.